

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Menentukan jenis penelitian sebelum turun ke lapangan adalah sangat penting. Sebab jenis penelitian merupakan payung yang akan digunakan sebagai dasar utama pelaksanaan riset. Oleh karenanya penentuan jenis penelitian didasarkan pada pilihan yang tepat karena akan berimplikasi pada keseluruhan riset. Dilihat dari jenisnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research)<sup>1</sup>.

Penelitian lapangan (field research) adalah penelitian secara langsung terhadap objek yang diteliti, yaitu dari pandangan masyarakat maupun informan yang lain terhadap pernikahan di bawah umur dengan tujuan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

Sedangkan sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>2</sup> Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 34.

<sup>2</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 18.

<sup>3</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, hlm. 1.

Dalam penelitian ini, peneliti akan berusaha mendeskripsikan atau menganalisis penyebab tentang fenomena yang ada di Desa Teratau Kecamatan Jaro kabupaten Tabalong yaitu Analisis Dampak Pandemi covid-19 terhadap kenaikan angka pernikahan dini. Sesuai dengan latar belakang serta rumusan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, maka dapat dinyatakan bahwa penelitian ini menggunakan jenis penelitian Impiris.

Oleh sebab itu, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu gambaran yang utuh dan terorganisir dengan baik tentang kompetensi-kompetensi tertentu, dengan tujuan peneliti ingin memperoleh pemahaman yang mendalam di balik fenomena yang berhasil didapat peneliti. Sehingga penelitian ini dapat memberikan ke valid-jan terhadap hasil penelitian.

Dalam hal ini peneliti berusaha membahas objek penelitian dengan menggunakan pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis digunakan sebagai salah satu pendekatan untuk memahami kepercayaan. Sosiologi adalah suatu ilmu yang menggambarkan tentang aneka macam tanda-tanda sosial lainnya yang saling berkaitan. Dengan ilmu sosiologi suatu fenomena sosial dapat dianalisis dengan faktor-faktor yang mendorong hal tersebut terjadi. Karena jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian impiris yang menuntut peneliti observasi secara langsung dan mendalam terhadap fenomena yang ada di masyarakat.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang digunakan adalah Desa Teratau Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong. Penulis memilih lokasi tersebut karena di lokasi tersebut

banyak terjadi pernikahan usia dini bahkan pada saat Pandemi Covid-19. Dan secara karakteristik kasus yang terjadi ditempat tersebut bisa saja berbeda dari kasus yang ada di daerah lain.

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data adalah hasil penelitian secara langsung terhadap suatu kejadian tertentu, yang merupakan perlambangan yang mewakili subjek dan objek atau konsep dalam kehidupan yang nyata.<sup>4</sup> Untuk memperoleh data yang objektif, sesuai dengan sasaran yang menjadi objek penelitian, cara memperoleh data dapat di bagi menjadi 2 macam, yakni:

- a. Data Primer berarti data yang diperoleh melalui *field research* atau penelitian lapangan dengan cara-cara seperti interview, pada penelitian ini penulis memperoleh sumber data dari beberapa informan yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan. Adapun informan dalam penelitian ini yakni Pelaku pernikahan usia dini, orang tua atau wali dari pelaku pernikahan usia dini, aparat desa dan Staff Kua.
- b. Data Sekunder ialah data pelengkap yang diperoleh dari informan meliputi nama, tempat tanggal lahir, pendidikan, alamat dan pekerjaan informan.

---

<sup>4</sup> M. djunaidi Ghony dan Fauzan almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 137.

## 2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan dari para informan penelitian.<sup>5</sup> Dimana subjek merupakan beberapa orang masyarakat orang di desa Teratau yang meliputi pelaku pernikahan usia dini, orang tua atau wali dari pelaku pernikahan usia dini, aparat desa dan Staff Kua. Dan Objek yaitu Peningkatan pernikahan usia dini pada masa pandemi covid-19.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian teknik pengumpulam data merupakan hal yang utama karena untuk mendapatkan data yang akurat selain itu tanpa teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diharapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada alat standar lain untuk keperluan tersebut. Observasi atau pengamatan merupakan salah satu tehnik penelitian yang sangat penting. Teknik observasi dalam penelitian adalah salah satu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari objek yang diteliti. Observasi dalam

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rmaja Rosdakarya, 2001), hlm. 65.

penelitian ini menghasilkan informasi bahwa di Desa Teratau telah terjadi peningkatan Pernikahan Usia Dini pada masa Pandemi Covid-19.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah cara yang digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan guna mencapai tujuan tertentu yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan atau informasi tentang kehidupan manusia serta pendapat-pendapat mereka. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, yang mana dalam wawancara penulis tidak terpaku pada pedoman wawancara. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat, orang tua pelaku dan pelaku pernikahan usia dini maupun aparatur di Desa Teratau dengan tujuan untuk menggali opini atau pendapat seseorang terkait pandangan mereka terhadap kenaikannya angka pernikahan dini pada masa pandemi ini.

## **E. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Koleksi data, yaitu tahap pengumpulan data pokok maupun penunjang.
2. Editing, yaitu tahap pengoreksian dengan cara mencatat kembali data yang telah terkumpul.
3. Pengklasifikasian data, yaitu tahap pengkategorian jawaban informan menurut macam dan bentuknya sesuai dengan data yang diperoleh.

4. Interpretasi, yakni tahap pemberian penjelasan dan penguraian pada data.<sup>6</sup>

## **E. Analisis Data**

Analisis data Kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Adapun aktivitas dalam analisis data, yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengetahuan selanjutnya.

### **2. Penyajian Data**

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Data yang

---

<sup>6</sup> Ahmad Tanzech, *Metode Penelitian* (Jakarta: Teras, 2009), hlm. 169.

didapat dari penelitian ini berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

### 3. Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai dilapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan.

## **F. Tahapan Penelitian**

### 1. Tahapan pendahuluan

Pada tahap ini penulis melakukan observasi awal ke lapangan tentang masalah yang akan diteliti, kemudian menyusun dalam bentuk desain operasional proposal penelitian yang berjudul “Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kemaikan Angka Pernikahan Usia Dini (Studi Kasus Desa Teratau Kecamatan jaro Kabupaten Tabalong)”

### 2. Tahap pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengumpul data dengan wawancara langsung kepada informan ke lapangan sehingga diperoleh data yang diperlukan.

### 3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah data yang diperoleh berdasarkan teknik pengumpulan yang dituangkan dalam laporan hasil penelitian selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif.

### 4. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing sampai dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk bentuk skripsi yang siap diajukan.